BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian strategi komunikasi unit Pendidikan dan Rekayasa satuan lalu lintas Kepolisian Resor Subang melalui program keselamatan lalu lintas ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan dan cocok karena bertujuan menggali dan memahami realitas strategi komunikasi yang dilakukan unit Dikyasa. Seperti dikatakan Bogdan dan Taylor (1975 :5) seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Maleong (Maleong, 2014:4) bahwasannya:

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan." (Maleong, 2014:4)

Metode deskriptif tidak berupaya untuk melakukan prediksi-prediksi yang bersifat subjektif dari sudut pandang peneliti, tetapi peneliti menggunakan sudut pandang subjek penelitian dalam merepresentasikan fenomenanya dengan mempelajari perilakunya.

Menurut buku Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif karangan Dr. Elvinaro Ardianto (Ardianto, 2011:60) mencirikan metode kualitatif deskriptif sebagai berikut :

> "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2011:60)

Metode deskriptif digunakan untuk dapat menyampaikan hasil penelitian dengan lebih terbuka. Peneliti akan memaparkan berbagai hal yang dilihat dan didengar mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan strategi komunikasi unit Pendidikan dan Rekayasa satuan lalu lintas Kepolisian Resor Subang melalui program keselamatan lalu lintas dan menjelaskannya dalam bentuk pendeskripsian yang tersistematis.

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Strategi Komunikasi Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Subang Melalui Program Keselamatan Lalu Lintas.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:
   a. Strategi Komunikator
   b. Strategi Pesan
   c. Strategi Media
   d. Efek

3. Memberi definisi terhadap pengukuran fokus. Penelitian ini hanya terdapat satu fokus yaitu Strategi Komunikasi.
4. Memilih teknik pengumpulan data.
5. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti observasi non partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti referensi buku, skripsi penelitian terdahulu, ataupun *internet searching*.

3.2 Informan Peneliti

Wawancara dilakukan dengan 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Unit Dikyasa Polres Subang sebagai informan kunci dan 2 (dua) orang masyarakat sebagai informan pendukung.

3.2.1 Informan Kunci

Pemilihan informan kunci pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2014:53-54) dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah:

> "Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2014:53-54)

Peneliti memilih menggunakan teknik *purposive sampling* pada informan kunci, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Data informan tersebut ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Informan Kunci

No	Nama	Jabatan
1	Ipda. Gugun Gunadi, S.H.	Kanit Unit Dikyasa
2	Briptu. Teguh Martono	Anggota Unit Dikyasa

Sumber : Penelitian, 2015

Peneliti memilih kedua informan ini menjadi informan kunci karena kedua informan tersebut adalah petugas dari unit Dikyasa satlantas Polres Subang yang bertugas melakukan penyuluhan mengenai program keselamatan lalu lintas kepada masyarakat.

3.2.2 Informan Pendukung

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai perjelas. Adapun informan pendukung sebagai berikut:

Tabel 3.2
Informan Pendukung

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Dwi Septian Indra Sakti	18	Pelajar SMA Negeri 3 Subang
2	Candra Bayu Ariandi	24	Mahasiswa Universitas Subang
3	Gilang Permana	26	Karyawan PT. Taekwang Industrial Indonesia, Kab. Subang

Sumber : Penelitian, 2015

Peneliti memilih ketiga informan tersebut sebagai informan pendukung karena mereka adalah masyarakat yang berpartisipasi dan ikut serta dalam program keselamatan lalu lintas yang di laksanakan oleh Satuan Lalu Lintas Polres Subang melalui unit Dikyasa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang di teliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Adapun definisi studi pustaka yang dikemukakan dalam buku Pinter Menulis Karangan Ilmiah, yaitu :

> "Studi Pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitain." (Sarwono, 2010:34-35:)

Dalam buku Metode Penelitian Kepustakaan menyebutkan ciri-ciri utama studi kepustakaan, yaitu :

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi-mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atrau benda-benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula.
2. Data pustaka bersifat 'siap pakai' (*readymade*). Artinya peneliti tidak pergi ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia diperpustakaan.
3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data "mati" yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film)." (Zed, 2008:4-5)

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis

lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

1. **Referensi buku**

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut “koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

2. **Skripsi peneliti terdahulu**

   Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang strategi komunikasi, untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan strategi komunikasi

3. *Internet Searching* (Pencarian Data Secara Online)

Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

1. Observasi Non Partisipan

Observasi Non Partisipan adalah melakukan pengamatan atau observasi pengumpulan data dan informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dari lingkungan sosial atau organisasi yang diamati. (Ruslan, 2010:36)

Melalui observasi non partisipan ini, peneliti melihat dan mengamati keadaan dilapangan pada waktu anggota unit Dikyasa Satuan Lalu Lintas Polres Subang melaksanakan penyuluhan mengenai program keselamatan lalu lintas kepada masyarakat tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

Menurut Susan Stainback (1988) dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif mendefinisikan wawancara sebagai berikut :

> *"Interviewing provide the researcher a means to goin a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone.* Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi". (Sugiyono, 2014:72)

Wawancara ini dilakukan kepada para informan, yaitu unit Dikyasa Satuan Lalu Lintas Polres Subang sebagai petugas yang melakukan penyuluhan mengenai program keselamatan lalu lintas kepada masyarakat. Selain itu, dilakukan juga kepada informan pendukung yaitu masyarakat yang berpartisipasi dalam program keselamatan lalu lintas tersebut.

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait dalam hal ini mengenai program keselamatan lalu lintas yang terpilih sebagai informan dengan itu semua mengetahui kebenaran dan menjadikan keyakinan bagi peneliti.

3. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi berupa foto-foto saat unit Dikyasa Satlantas Polres Subang melakukan penyuluhan dan foto-foto media yang digunakan melalui program keselamatan lalu lintas, kemudian peneliti mendokumentasikan foto, rekaman suara dan video saat peneliti dan para informan melakukan wawancara,

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check.* (Sugiyono,2014:121)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 cara untuk pengujian kredibilitas data, yaitu dengan triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan *member check*. Yang dijelaskan sebagai berikut :

1. **Triangulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti yang halnya peneliti lakukan disini

yaitu mengenai program keselamatan lalu lintas melalui buku referensi dan media online

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Disini peneliti melakukan pengecekan mengenai data yang peneliti dapatkan melalui observasi dan menanyakannya melalui wawancara kepada informan yang bersangkutan.

Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh informan kunci dengan infroman pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai, setelah melakukan observasi di lapangan dan melampirkan dokumentasi.

2. **Diskusi dengan teman sejawat**, Dalam teknik ini peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan–rekan sejawat atau se-profesi mengenai penelitian yang peneliti lakukan. Salah satunya peneliti melakukan diskusi bersama Yudha Adi Purnama dan Yoga Taruna alumni Unikom 2014. Kebetulan Yudha memiliki judul skripsi yang sama dengan peneliti yaitu mengenai strategi komunikasi. Peneliti menanyakan tanggapan Yudha mengenai penelitian yang peneliti lakukan, dan diapun memberikan tanggapannya bahwa penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi komunikasi sudah sesuai dengan apa yang dia ketahui. Yoga pun memberikan masukan-masukan kepada peneliti mengenai hasil

penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan. Selain itu penelitipun melakukan diskusi dengan Rd. Karlina Utami mengenai sistematika dan penulisan pada bab 4, setelah di diskusikan ternyata terdapat beberapa hal yang kurang dari data penelitian yang peneliti lakukan, dan penelitipun menambahkan kekurangan tersebut.

3. ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

   Pada tanggal 5-7 Juli 2015, peneliti kembali mengunjungi ke lima informan penelitian untuk memperlihatkan data yang telah peneliti lakukan dan untuk mengetahui kesesuaian mengenai data yang telah mereka berikan kepada peneliti. Dari kelima informan tersebut telah menyetujui mengenai data yang peneliti lakukan telah sesuai dengan yang mereka berikan dan ke lima informan pun memberikan bukti berupa tanda tangan.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman (1984), bahwa :

> "*The most serious and central difficulty in the use of central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate.* Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik." (Sugiyono, 2014:87-88)

Selanjutnya masih dalam buku yang sama, Nasution menyatakan bahwa:

> "Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda." (Sugiyono, 2014:88)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai

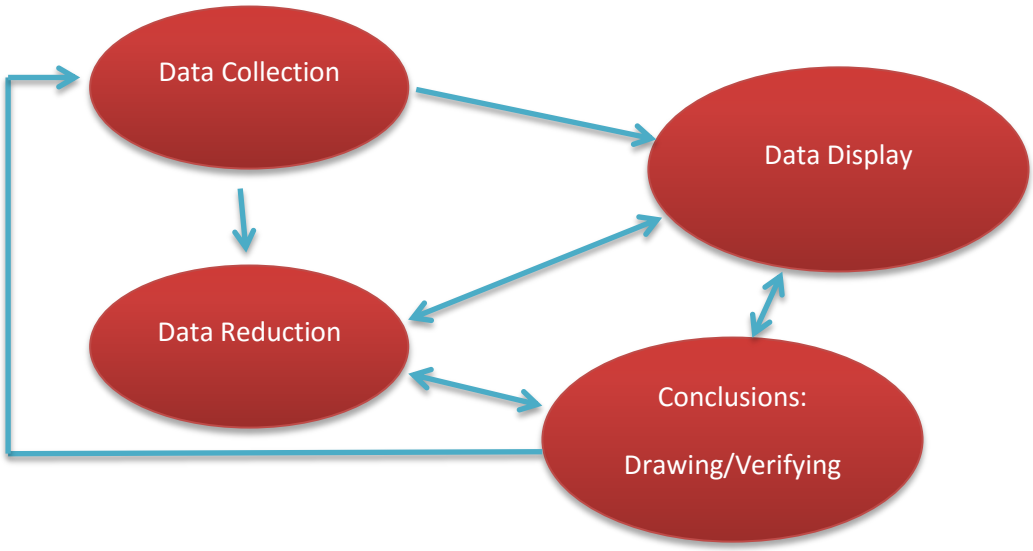
setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

> Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification.* (Sugiyono, 2014:91)

Miles and Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data Model Kualitatif



Sumber : Buku "Memahami Penelitian Kualitatif" (Sugiyono, 2014:92)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Reduksi Data** (*Data reduction*) : Disini peneliti merangkum atau memilih data yang telah di peroleh peneliti dan memfokuskan kepada hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan agar memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Peneliti mengumpulkan data mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti yang kemudian data tersebut dikelompokan dan disusun sehingga berbentuk rangkaian infomasi
3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

   Peneliti
4. **Penarikan Kesimpulan** (*Conclusion Drawing*/*verification*): Pengambilan kesimpulan yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan dan telah dibahas dalam bentuk pembahasan sehingga dapat memberi jawaban atas masalah yang di teliti oleh peneliti.

Tahapan-tahapan analisis data di atas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui strategi komunikasi unit Pendidikan dan Rekayasa satuan lalu lintas Kepolisian Resor Subang melalui program keselamatan lalu lintas

.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Subang. Pada tanggal 26 Febuari 2015 dan 7 Mei 2015 Peneliti melakukan observasi, observasi yang dilakukan peneliti yaitu :

Tabel 3.3
Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian	
Polres Subang	Jln. Mayjen Sutoyo No. 29 Subang
SMA Negeri 3 Subang	Jl. Emo Kurniaatmadja No. 1 Subang
PT. Taekwang Industrial	Jl. Kapten Hanafiah, Subang
Universitas Subang	JL. R.A. Kartini KM. 3, Subang.

Sumber : Penelitian 2015

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 7 (tujuh) bulan terhitung mulai bulan Febuari 2015 sampai Agustus 2015, dengan *time schedule* waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	• **Persiapan**																												
	Pengajuan judul																												
	Acc judul																												
	Persetujuan pembimbing																												
2.	• **Pelaksanaan Bimbingan**																												
	Observasi dan pencarian data lapangan																												
	Penyusunan BAB I																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan BAB II																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan BAB III																												
	Bimbingan																												
	Seminar UP																												
3.	• **Penelitian Lapangan**																												
	Pengumpulan Data Lapangan																												
	Wawancara Penelitian																												
4.	• **Penyelesaian Laporan**																												
	Penyusunan BAB IV																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan BAB V																												
	Bimbingan																												
5.	**Penyusunan keseluruhan draft BAB I-V**																												
6.	**Pendaftaran dan Pelaksanaan sidang**																												

Sumber : Penelitian, 2015